

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkungan sekitar merupakan faktor yang mempengaruhi dan mempunyai peranan penting bagi penulis yang dapat dijadikan sumber inspirasi dalam proses berkarya. Penulis memiliki beberapa kucing di rumah yang setiap kucing memiliki pesona masing-masing. Kucing merupakan hewan yang memiliki ragam keunikan dan kelebihan. Bulunya lembut, bentuk tubuhnya unik serta sifat perilakunya yang manja selalu berhasil membuat siapa pun terhibur. Keanggunan dan kecantikan kucing serta kemanjaan sebagai respon yang mendalam membuat penulis sangat menyayanginya. Kucing merupakan salah satu hewan peliharaan yang sangat populer di dunia termasuk di Indonesia (Ummah, 2018).

Kucing juga memberikan manfaat bagi manusia, menurut Pratiwi (dalam *Kompas.com*, 2021) mengatakan bahwa “selain lucu dan menggemaskan, kucing juga dipercaya bisa menyehatkan tubuh manusia. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC, mengeluarkan pernyataan bahwa kucing mungkin tidak bisa mencegah Kanker dan Covid-19, namun kucing bisa menurunkan tingkat stres manusia yang tengah mengarungi sulitnya masa pandemi. Penjelasan manfaat memelihara kucing secara ilmiah dilansir dari *Southern Living*, CDC menyatakan bahwa kucing baik bagi kesehatan manusia. Memelihara kucing bisa meningkatkan kesehatan mental, mengusir kesepian, mengurangi stres, dan mendatangkan kebahagiaan bagi pemiliknya”.

Kucing tentunya memiliki kehidupan yang spesifik, sama halnya dengan manusia, kucing memiliki perasaan kasih sayang terhadap anak-anaknya hingga kasih sayang terhadap pemiliknya. Banyak yang mengatakan kucing tidak memiliki rasa emosional, namun ketika penulis mencermati perilaku dalam kehidupan kucing, banyak perilaku kucing yang memperlihatkan besarnya kasih sayang ditunjukkan melalui pengorbanan kucing tersebut kepada anak-anaknya.

Petcentric (dalam Putri, 2016, hlm. 20) mengatakan bahwa “dalam beberapa kasus seperti ketika pemiliknya meninggal, kucing akan berubah tempramen, kucing tidak nafsu makan dan terlihat lemah bahkan sakit.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kucing memiliki rasa emosi, kasih sayang, dan kesetiaan, meskipun sebagian besar kucing tidak menunjukkan kesetiaan terhadap pasangan maupun terhadap pemilik, namun kesetiaan akan selalu ditunjukkan dengan tulus terhadap anaknya. Kesetiaan itu merupakan bentuk kasih sayang yang tulus dari induk kucing terhadap anaknya seperti kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya.

Bentuk kasih sayang induk kucing terlihat saat induk kucing dengan sabar menjilati atau membersihkan bulu anaknya dari mulai dilahirkan hingga anaknya dapat menjilati atau membersihkan bulunya sendiri, selain itu induk kucing senantiasa menyusui dan menjaga anaknya sepanjang hari tanpa mengenal bosan. Sama halnya dengan manusia, kasih sayang ibu yang tulus mulai dari mengandung, melahirkan, menjaga dan merawat anak-anaknya sepanjang waktu. Induk Kucing betina tidak akan dengan sengaja meninggalkan anaknya. Di sisi lain banyak diberitakan seorang ibu yang dengan sengaja membuang bayinya di tempat-tempat yang tidak layak. Ketulusan dan kasih sayang induk kucing yang dapat kita lihat lagi ketika dalam masa menyusui, induk kucing dalam masa menyusui dengan sabar menghabiskan waktu bersama anaknya agar mendapatkan susu yang cukup sehingga tumbuh sehat.

Melihat keadaan tersebut timbul dalam hati dan pikiran penulis untuk menuangkan semangat dari induk kucing dalam menjaga dan merawat anak-anaknya dalam sebuah karya. Pengalaman-pengalaman tersebut akan sangat bermanfaat untuk memunculkan gagasan, sehingga dapat dijadikan objek dalam proses penciptaan yang akan melahirkan sebuah karya seni.

Kasih sayang induk kucing kepada anaknya yang tulus, sabar, pekerja keras, dan pantang menyerah, merupakan nilai baik dari seekor hewan yang bisa dijadikan motivasi bagi seseorang yang kehilangan visi atau kesulitan dalam membangun visi hidupnya. Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk memberikan pesan bahwa setiap ibu memiliki ketulusan dan kasih sayang dalam

menjaga dan merawat anak-anaknya dalam karya seni lukis. Visual karya ini diharapkan dapat mengingatkan pengorbanan ibu untuk anaknya sehingga kita sebagai manusia harus bisa lebih menghargai dan menyayangi ibu. Berdasarkan uraian di atas penulis membuat skripsi yang berjudul “KASIH SAYANG INDUK KUCING KEPADA ANAKNYA SEBAGAI GAGASAN BERKARYA SENI LUKIS”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penciptaan yang telah diuraikan, penulis menyajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan gagasan kasih sayang induk kucing kepada anaknya dalam penciptaan karya lukis?
2. Bagaimana memvisualkan kasih sayang induk kucing kepada anaknya sebagai ide gagasan pada karya lukis?

1.3. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan gagasan kasih sayang induk kucing kepada anaknya dalam penciptaan seni lukis.
2. Mengembangkan visualisasi kasih sayang induk kucing kepada anaknya pada penciptaan seni lukis.

1.4. Manfaat Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis
 - Mendapatkan pemahaman dan pengalaman lebih dalam menciptakan sebuah karya lukis.
 - Mendapatkan pemahaman lebih dari perilaku kucing
 - Menjadi wahana eksplorasi dalam berkarya lukis.
2. Manfaat Bagi Institusi
 - Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI adalah sebagai bahan kajian untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan seni lukis.

3. Manfaat Bagi Masyarakat Umum

- Sebagai media apresiasi dalam berkarya, serta menimbulkan rasa suka dan pengetahuan, terlebih mengenai perilaku kasih sayang kucing dan seni lukis.
- Sebagai bahan informasi kepada semua pihak mengenai perilaku kasih sayang kucing, sehingga mendatangkan pemahaman serta kesenangan yang dapat dilihat secara visual dalam karya lukis.

1.5. Sistematika Penulisan

1. Bab I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang penciptaan, rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, dan sistematika penulisan.
2. Bab II LANDASAN PENCIPTAAN, berisi penjelasan tentang kucing dalam perspektif penulis berdasarkan faktual, teori atau kajian tentang sejumlah unsur seni rupa dan prinsip-prinsip seni rupa, acuan karya dari seniman yang diacu oleh penulis.
3. Bab III METODE PENCIPTAAN, bab ini berisi tentang tahapan atau langkah-langkah proses penciptaan karya, mulai dari pra ide, ide berkarya, pengumpulan gagasan, pengolahan ide, hingga proses berkarya yang terdiri dari persiapan berkarya sejak pemilihan alat, material serta sejumlah studi.
4. Bab IV ANALISIS DAN DESKRIPSI KARYA, pada bab ini dijelaskan mengenai deskripsi tiap karya yang dapat kita amati langsung. Analisis karya secara visual, konsep, unsur, dan prinsip seni sesuai dengan teori yang terdapat pada landasan penciptaan. Juga sejumlah temuan penting dalam proses kreatif.
5. Bab V PENUTUP, bab ini memuat simpulan akhir dari hasil penciptaan yang telah dilakukan berupa jawaban terhadap kedua rumusan masalah, tujuan penciptaan serta saran yang diharapkan dapat berguna untuk proses pengembangan riset dan penciptaan selanjutnya.